



## PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAS MASDARUL ULUM PEMULUTAN OGAN ILIR SUMATERA SELATAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

**Hambali<sup>1</sup>, Sulthan Syahril<sup>2</sup>, Dewi Yanti<sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: <sup>1</sup>hambalimuhammad012@gmail.com

**Abstract:**

*The purpose of this study was to find out the implementation, efforts and constraints of supervising school principals in improving teacher performance at MAS Masdarul Ulum Pemulutan. This study used a qualitative method of inductive data analysis, directing research objectives to find theories, more concerned with process than results, choosing a set of criteria to write the validity of the data, the research design is provisional and the research results are agreed upon by the research subjects. The results of this study are that the school principal's supervision planning is carried out in a planned, systematic and continuous manner. Efforts by the school principal to improve teacher performance at MAS Masdarul Ulum Pemulutan, by implementing efforts include: increasing discipline, providing motivation, giving awards, being open, kinship and deliberation. The obstacles experienced by the Madrasah head in improving teacher performance at MAS Masdarul Ulum Pemulutan include: limited facilities, poor teacher commitment, teachers doing other businesses that sometimes interfere with their official duties, and mastery of the material.*

**Keywords:** *Principal Supervision, PAI Teacher Performance*

**Abstrak:**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan, upaya dan kendala-kendala supervisi kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAS Masdarul Ulum Pemulutan . Penelitian ini menggunakan metode kualitatif analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori, lebih mementingkan proses dari pada hasil, memilih seperangkat kriteria untuk menulis keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati

oleh subjek penelitian. Hasil penelitian ini yaitu perencanaan supervisi kepala Madrasah dilakukan secara terencana, sistematis dan berkesinambungan. Upaya kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAS Masdarul Ulum Pemulutan, dengan menerapkan upaya antara lain: meningkatkan kedisiplinan, memberikan motivasi, memberikan penghargaan, terbuka, kekeluargaan dan musyawarah. Kendala-kendala yang dialami kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAS Masdarul Ulum Pemulutan antara lain: fasilitas terbatas, komitmen guru kurang baik, guru melakukan usaha lain yang terkadang mengganggu tugas dinasnya, dan penguasaan materi.

### **Kata kunci: *Supervisi Kepala Madrasah, Kinerja Guru PAI***

## **PENDAHULUAN**

Supervisi adalah bantuan professional kepada guru, melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan cermat, dan umpan balik yang obyektif dan segera. Dengan cara itu guru dapat menggunakan balikan tersebut untuk memperbaiki kinerjanya (Depdiknas 2009). Supervisi bertujuan untuk melihat kesalahan atau kelebihan bawahan. Apa yang dipandang salah perlu diperbaiki dan apa yang dipandang baik perlu ditingkatkan. Dengan demikian hakekat supervisi adalah pelayanan dari atasan untuk peningkatan kualitas bawahan dan kualitas pekerjaan (Ahmad Djazuli 1997). Pelaksanaan supervisi, karakteristik guru yang dihadapi oleh supervisor pasti berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari sisi usia dan kematangan, pengalaman kerja, motivasi maupun kemampuan guru. Karena itu, supervisor harus merupakan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik guru yang dihadapinya. Apabila pendekatan yang digunakan tidak sesuai, maka kegiatan supervisi kemungkinan tidak akan berjalan dengan efektif. Observasi kelas secara sederhana bisa diartikan melihat dan memperhatikan secara teliti terhadap gejala yang nampak. Observasi kelas adalah teknik observasi yang dilakukan oleh supervisor terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Tujuannya adalah untuk memperoleh data obyektif mungkin mengenai aspek-aspek dalam situasi belajar mengajar, kesulitan – kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam usaha memperbaiki proses belajar mengajar (Direktorat Tenaga Kependidikan 2008).

Kepala sekolah sebagai supervisor, ia harus mampu melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih hati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya (Dinar 2023). Kepala Madrasah melakukan observasi pada kelas yang sedang belajar dibawah bimbingan guru. Tujuannya ingin memperoleh data tentang segala sesuatu yang terjadi di dalam proses belajar mengajar. Data ini sebagai dasar bagi supervisi di dalam melakukan pembinaan terhadap guru yang diobservasi. Hal-hal yang perlu dicatat oleh supervisor (1) suasana kelas, (2) cara melalui dan menutup pelajaran, (3) kecocokan metode yang dipakai, (4) media yang digunakan, (5) tugas-tugas yang diberikan kepala siswa. Kehadiran Kepala

Madrasah untuk mengobservasikan dapat diberitahukan kepada guru atau tidak diberitahukan terlebih dahulu kedua-duanya mengandung kebaikan maupun kelemahan (Made Pidarta 1996). Peranan Kepala Madrasah sebagai supervisor yaitu :

1. Mampu memberdayakan guru-guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar, dan produktif
2. Dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan
3. Mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah dan pendidikan
4. Berhasil menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan guru dan pegawai lain di sekolah
5. Bekerja dengan tim manajemen; serta
6. Berhasil mewujudkan tujuan sekolah secara produktoif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan (Mulyasa 2003)

Kinerja guru yang buruk dapat mempengaruhi kualitas mutu pendidikan dan menjadi faktor penghambat dari internal dalam pencapaian visi dan misi Madrasah. Kondisi semacam itu sulit untuk dapat menciptakan output lulusan yang mampu berdaya saing global. Oleh sebab itu, kompetensi dan kinerja guru harus terus dikelola dan menjadi perhatian agar tidak merosot, bahkan, harus selalu di pertahankan dilakukan perbaikan dan terus menerus. Kinerja guru yang buruk dapat menurunkan kualitas mutu pendidikan dan menghambat pencapaian visi dan misi pendidikan. Oleh karena itu, kinerja guru harus dikelola dan dijaga dengan baik agar tidak merosot. Bahkan, harus selalu memperhatikan perbaikan terus-menerus (Hasan 2022).

Bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (A A. Anwar Prabu Mangkunenara 2004). Sedangkan kinerja guru adalah proses belajar mengajar adalah kesanggupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif dan psikomotorik sebagai upaya mempelajari suatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar mencapai tujuan pengejarnan (Suryo Subroto 1997). Kinerja setiap orang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kompetensi individu, dukungan organisasi, dukungan manajemen (Payaman J. Simanjutak 2005). Sedangkan yang menjadi faktor-faktor meningkatnya kinerja guru yaitu pendidikan dan latihan, gizi dan kesehatan, motivasi internal, kesempatan kerja, kemampuan manajerial pimpinan, dan kebijaksanaan pemerintah (John Suprihanto 1997).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah dalam kategori jenis penelitian kualitatif. (Burhan Buangin 2003) Sedangkan metode yang digunakan penelitian ini adalah termasuk dalam penelitian kualitatif yang memberikan informasi deskriptif dengan kata-kata (Nur Widiastuti 2021). Penelitian ini menggunakan 2 sumber data yaitu Sumber data primer yang berasal dari informan yang memiliki informasi jelas dan detail tentang suatu permasalahan yang sedang diteliti dan

sumber data skunder yang berupa buku, artikel jurnal, dan data-data dari instansi yang terkait. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi ini dilakukan untuk mengetahui letak geografis berupa denah lokasi dan kondisi lingkungan serta keadaan sumber daya manusia di MAS Masdarul Ulum Pemulutan. Kemudian teknik wawancara Peneliti menggunakan teknik wawancara ini karena peneliti ingin mendapatkan data dan mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam mengenai penelitian yang sedang diteliti. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan dalam rangka analisa masalah yang diteliti. Peneliti memerlukan berbagai keterangan atau informasi dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan obyek yang sedang diteliti. Teknik ini dilakukan untuk mempermudah peneliti mendapatkan informasi mengenai profil madrasah, sejarah madrasah, visi, misi, strategi dan motto madrasah, struktur organisasi dan keadaan sumber daya manusia yang terdapat di MAS Masdarul Ulum Pemulutan.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni data yang berhasil dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam bentuk catatan lapangan (*field note*) di MAS Masdarul Ulum Pemulutan dirangkum dan dipilih hal-hal pokoknya. Hal ini dilakukan agar data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Kemudian data disajikan yaitu dengan membuat teks yang naratif. Dengan analisis ini maka peneliti akan mendapatkan gambaran yang lebih utuh mengenai sejauh mana data yang diperoleh telah menjawab masalah yang diteliti. Sehingga peneliti dapat membuat rencana selanjutnya apa yang harus dilakukan untuk melengkapi jawaban atas masalah yang diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan supervisi yang di lakukan Kepala Madrasah MAS Masdarul Ulum Pemulutan diterapkan secara sistematis dan berkesinambungan beberapa tahapan yang dilakukan kepala Madrasah adalah

### **1. Tahap Perencanaan yang matang**

Tahapan perencanaan yang dimaksud adalah kegiatan dari Kepala Madrasah dalam mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan supervisi Kepala Madrasah, dalam tahap persiapan ini dilakukan mengikuti program yang telah disusun sebelumnya, maksudnya nama-nama guru yang akan disupervisi telah ditentukan. Penentuan nama-nama guru telah disusun dalam program supervisi, seperti halnya guru Pendidikan Agama Islam di kelas XI di tentukan yang menjadi objek supervisi adalah Bapak Ediansyah, pada hari kamis tanggal 16 Maret 2022 jam 10.00 Wib sampai dengan selesai. Penentuan nama guru ini pun tidak berdasarkan kriteria-kriteria tertentu hanya telah dijadwalkan sebelumnya. Selain itu dalam tahap perencanaan terdapat juga materi yang diajarkan (disampaikan) merupakan aspek-aspek yang diamati selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung meliputi usaha-usaha dan aktivitas guru-siswa dalam proses pembelajaran, cara penggunaan media pengajaran, reaksi mental para siswa dalam proses belajar mengajar.

### **2. Tahap pelaksanaan supervisi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru**

Pelaksanaan supervisi dilakukan dengan cara ketika jam pelajaran dimulai guru atau supervisor masuk kelas. Guru memulai mengajar di depan kelas, dan supervisor duduk dibelakang, adapun yang menjadi objek observasi adalah :

a. Sikap Supervisor

Kepala Madrasah di ruang kelas waktu bersamaan dengan guru masuk kelas. Begitu jam pelajaran di mulai turut supervisor masuk kelas. Kepala Madrasah tidak bicara sepiatah katpun ia langsung mengambil tempat di belakang (kursi kosong). Reaksi peserta didik terhadap kehadiran Kepala Madrasah ternyata biasa saja seolah-olah tidak ada perubahan berarti dengan hadirnya Kepala Madrasah.

b. Supervisor mengobservasi guru mengajar adalah sambil duduk di belakang atau sekali-kali berdiri

Mencermati pelaksanaan supervisi di MAS Masdarul Ulum Pemulutan ternyata Kepala Madrasah duduk di kursi paling belakang pada tempat duduk yang kosong (peserta didik tidak masuk). Selama proses pengamatan berlangsung Kepala Madrasah sekali-kali mencatat beberapa poin penting yang dilakukan guru dan mencatat suasana kelas. Meskipun duduk di bagian paling belakang ternyata Kepala Madrasah masih menyempatkan diri berdiri dan berjalan ke arah pesertadidik yang duduk di kursi paling depan.

c. Memperhatikan hal-hal yang perlu diamatai

Kepala Madrasah memfokuskan pengamatan pada aspek : Gaya mengajar guru, suara guru, penggunaan metode dan media yang digunakan guru serta respons peserta didik ketika guru menyampaikan materi pelajaran.

d. Cara mencatat data

Bentuk catatan yang dibuat dalam bentuk uraian, pertimbangannya adalah agar hasilnya lebih akurat, dalam bentuk uraian, pertimbangannya adalah agar hasilnya lebih akurat, dalam bentuk uraian ini dapat pula dicantumkan catatan-catatan lainnya mengenai kegiatan guru selama prose pembelajaran berlangsung.

e. Mengakhiri proses supervisi

Kegiatan observasi kelas berakhir setelah guru menutup pelajaran pada saat itulah Kepala Madrasah MAS Masdarul Ulum Pemulutan berbicara didepan kelas memberikan penjelasan seperlunya dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus menerus giat dalam belajar dan tidak melupakan kewajiban sebagai muslim seperti sholat lima waktu.

3. Tahap Tindak lanjut Hasil supervisi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru

Setelah proses supervisi selesai, diadakan pertemuan balikan sebagai tindak lanjut hasil supervisi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah. Dalam pertemuan ini tidak perlu ada guru lain yang ikut hadir, agar guru bersangkutan merasa bebas mengemukakan pendapat dan hal- hal yang mengganjal dalam hatinya. Pelaksanaan pertemuan balikan di lakukan Kepala Madrasah bersama dengan guru pendidikan Agama islam membahas hasil supervisi yang sudah dilaksanakan hal ini untuk menjaga agar guru lebih terbuka dan leluasa menyampaikan keluh kesahnya atau kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung.

Upaya kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAS Masdarul Ulum Pemulutan menurut beberapa guru kepala sekolah memulainya dari hal yang paling kecil yakni dengan memberikan penghargaan-penghargaan kepada guru yang kinerjanya memuaskan, memberi tugas sesuai dengan bidang keahliannya, mengadakan bimbingan dan pelatihan, serta dengan mengajak guru bergabung dalam kelompok kerja guru Madrasah sekabupaten.

## KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi kepala Madrasah terhadap kinerja guru pendidikan agama islam di MAS Masdarul Ulum Pemulutan berikut: a) Perencanaan supervisi kepala Madrasah dilakukan secara terencana, sistematis dan berkesinambungan, b) Guru pendidikan Agama Islam memiliki kinerja yang baik dalam proses pembelajaran. Upaya kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAS Masdarul Ulum Pemulutan, dengan menerapkan upaya antara lain: meningkatkan kedisiplinan, memberikan motivasi, memberikan penghargaan, terbuka, kekeluargaan dan musyawarah. Kendala-kendala yang dialami kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAS Masdarul Ulum Pemulutan antara lain: fasilitas terbatas, komitmen guru kurang baik, guru melakukan usaha lain yang terkadang mengganggu tugas dinasnya, dan penguasaan materi.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunenara, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan,(Bandung: Rosdakarya, 2004
- Ahmad Djazuli (dkk). 1997. *bahan inti peningkatan kependidikan guru agama islam sekolah dasar*. Jakarta : depdiknas
- Depdiknas. 2009. Panduan Menajemen Sekolah. Jakarta : Depdiknas
- Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Peningkata Mutu Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan. 2008. Metode Dan Teknik Supervise. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Dinar, Rezki Efrinda. 2023. "MENINGKATKAN KINERJA GURU DI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TK RAUDLATUL ULUM KRESNOMULYO." 2(1):157–66.
- Hasan, Mustaqim. 2022. "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru Di Ma Al Ishlah Natar Dan Ma Mathlaul Anwar Cinta Mulya." (6):85–97.
- John Suprihanto, Manajemen Sumber Daya Manusia II,( Jakarta: Karunika UT, 1997
- Made Pidarta. 1996. Pemikiran Tentang Supervise Pendidikan Jakarta : Bumi Aksara
- Mulyasa. 2003. Menjadi Kepala Madrasah Profesional. Bandung: Rosda Karya
- Payaman J. Simanjutak, Manajemen Dan Evaluasi Kinerja, ( Jakarta: LPFE UI, 2005
- Suryo Subroto, Proses Belajar Mengajar, ( Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah Puji

Nali Brata, Jauhara Dian Nurul Iffah, Asri Widiatsih, Edy Setiyo Utomo, Ifdlolul Maghfur, and Marinda Sari Sofiyana. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. UNISMA PRESS.